

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19

Risqiyah, Santika Lya Diah Pramesti

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

Abstract

This study aims to assist students in dealing with the online learning system at home during the COVID-19 pandemic. The results show that in general students experience many obstacles during the online learning system. The COVID-19 pandemic has had a fairly large impact on various aspects, one of which is the impact in the field of education, this impact has resulted in the government deciding for the learning system to be carried out online from home. During the covid 19 pandemic, students are required not to stutter in technology because learning is carried out using various media, such as: Whatshap Group, Zoom, Google Meet, etc. The role of parents is also very much needed in this learning system, parents are required to be able to guide children to learn from home and replace teachers at school, so that the role of parents in achieving online learning goals and guiding children while studying at home is very important. Cooperation between parents and children is needed, without cooperation this learning system does not work properly. This tutoring activity was carried out in Babalan Kidul Village, Bojong District. This activity took place during kkn dr, with elementary to junior high school material. The results of this tutoring activity, the children are very happy and excited because they can learn with their friends and do assignments together.

Keywords: *Tutoring Program, Quality, and Creativity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para pelajar dalam menghadapi sistem belajar daring di rumah selama pandemi covid-19. Hasil menunjukkan bahwa secara umum para pelajar mengalami banyak kendala selama sistem pembelajaran daring berlangsung. Pandemi covid-19 memiliki dampak yang cukup besar terhadap berbagai salah satunya adalah dampak dalam bidang pendidikan, dampak tersebut mengakibatkan pemerintah memutuskan untuk system pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah. Selama pandemi covid 19 siswa di tuntutan untuk tidak gagap teknologi karena pembelajaran dilakukan dengan berbagai media, seperti: Whatshap Group, Zoom, Google Meet, dsb. Peran orangtuaupun sangat dibutuhkan



dalam system pembelajaran ini, orang tua dituntut mampu membimbing anak belajar dari rumah dan menggantikan guru disekolah, sehingga peran orangtua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar dirumah menjadi sangat penting. Kerjasama orang tua dengan anak dibutuhkan, tanpa adanya kerjasama sistem pembelajaran ini tidak berjalan dengan semestinya. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di Desa Babalan Kidul Kecamatan Bojong. Kegiatan ini berlangsung selama kkn dr, dengan materi SD s/d SMP. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini, anak-anak sangat senang dan bersemangat karena dapat belajar dengan teman-temannya dan mengerjakan tugas secara bersama-sama.

Kata Kunci : Program bimbingan belajar, Kualitas, dan Kreativitas

PENDAHULUAN

Kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 diantaranya pembatasan aktivitas, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri, social distancing, physical distancing, karantina wilayah, bekerja di rumah bagi karyawan, hingga pembatasan mobilitas manusia dari wilayah ke wilayah lainnya (BBC, 2020). Adanya Covid19 juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran. Berdasarkan data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), pada 18 Maret jumlah negara yang telah menerapkan pembelajaran daring mencapai 112 negara (Yovita, 2020)

Pandemi covid 19 semakin luas di Indonesia. Melihat kondisi saat ini penyebaran virus corona hampir menyerang ke seluruh wilayah di Indonesia. Pemerintah memberikan anjuran semua kegiatan atau aktivitas dialihkan di Rumah seperti sekolah, kerja, dan ibadah di Rumah. Selain itu juga disarankan agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Anjuran pemerintah tersebut merupakan salah satu bentuk pemutusan rantai penyebaran virus corona. Berbagai aspek terkena dampak pandemi covid 19, salah satunya aspek Pendidikan, pemerintah langsung memberi keputusan untuk Pendidikan yaitu belajar di rumah secara online, kebijakan ini dilakukan agar kegiatann

belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya walaupun ditengah pandemic seperti sekarang ini. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara *online*. Hal ini memicu berbagai keluhan dari masyarakat kelas menengah kebawah, karena kesulitan dalam mengikuti proses kegiatan belajar seperti ini, karena ada beberapa anak yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan sesuai karena berbagai kendala seperti tidak mempunyai hp, dan teknologi yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu factor yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, negara berkembang seperti Indonesia sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia Pendidikan Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut berdampak pada peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, peningkatan pengetahuan, peningkatan kebiasaan, peningkatan keterampilan dan kemampuan. Jika belajar untuk memperoleh suatu keterampilan maka, mengajar adalah melatih keterampilan. Mengajar adalah bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui bimbingan orang tua, dalam pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun, pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. keberhasilan dari suatu model atau media pembelajaran bergantung pada karakteristik peserta didiknya. COVID-19 begitu besar dampaknya bagi pendidikan untuk memutus rantai penularan pandemik COVID-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, class room, zoom, google doc, google from, maupun melalui grup whatsapp. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang

dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Bimbingan Belajar

Pandemi covid 19 mengakibatkan dampak yang cukup besar dari berbagai bidang salah satunya bidang Pendidikan, kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah kini harus dilakukan di rumah pembelajaran daring dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan masing- masing tiap sekolah. dengan system pembelajaran yang baru yaitu dengan sistem daring belajar dari rumah. Hal ini memicu berbagai permasalahan baru, contohnya anak tidak bisa belajar karena tidak mempunyai kuota internet, parahnya anak tidak memiliki hp. Bimbingan belajar pada hakikatnya diperuntukan untuk semua individu, dan bertujuan untuk membantu individu dalam belajar. Bimbingan belajar adalah kegiatan belajar tambahan. Kerja sama dengan orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar daring, guru dan orang tua harus mampu berkoordinasi untuk memastikan adanya interaksi dan kegiatan belajar anaknya.

Program belajar dari rumah dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Adanya kebijakan tersebut membuat orangtua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003). Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, manajemen orang tua dalam memberikan pendidikan anak di dalam rumah, di sekolah dan dimasyarakat menjadi tujuan keberhasilan akademis anak (Gutman & Mcloyd, 2000; Slameto, 2010).

Selama kegiatan belajar dilakukan di rumah banyak anak yang mengeluh kesulitan mengikuti system belajar seperti ini, misalnya membuat bosan, siswa cenderung bosan dengan sistem belajar dengan daring, karena guru menyampaikan materi secara umum tidak dijelaskan secara detail, hanya mengirim foto tugas tugas dan materi, kemudian siswa disuruh memahami sendiri materi tersebut. Dan tugas banyak dalam 1 hari terlalu banyak, karena system daring dalam 1 hari ada beberapa mata pelajaran yang semuanya ada tugas yang harus diselesaikan siswa. Siswa juga harus harus *standby* dengan hp karena jika tidak maka akan ketinggalan informasi, tidak bisa bertemu dengan teman teman yang lain, waktu bermain sedikit karena harus mengerjakan tugas dan diselesaikan hari itu juga, siswa cenderung tidak paham materi karena tidak dijelaskan secara detail seperti kegiatan tatap muka,

Kendala sistem belajar ini juga berdampak pada orang tua siswa, seperti orang tua yang bekerja harus bisa membagi waktu belajar anak dengan bekerja, hal ini menjadi tidak efektif karena orang tua kesulitan dalam membagi waktu tersebut, kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang disampaikan oleh guru, Ketika saya melakukan wawancara dengan orang tua, ada orang tua yang mengeluh kesulitan untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru. Jika anak tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh orang tuanya, orang tua cenderung marah marah dan emosi kepada anaknya, hal ini yang membuat anak malas belajar di rumah karena selalu dimarahi orang tuanya. Orang tua kesulitan memotivasi anak-anaknya untuk belajar,

Selain berdampak pada orang tua dan siswa, sistem belajar daring juga berdampak pada guru, guru menjadi tidak leluasa dalam menyampaikan materi, tidak bisa melihat kemajuan atau prospek belajar siswa, penilaian hanya tertumpu pada tugas tugas yang diberikan kepada siswa, harus mampu

berkoordinasi dengan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar siswa selama dirumah. Guru kesulitan mengelola belajar online karena berfokus pada penuntasan kurikulum, Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak bisa memenuhi beban jam mengajar. Guru mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah.

Namun selain ada kendala tersebut, ada dampak positif dari sistem belajar daring ini, diantaranya Dari segi guru, Guru bisa lebih terbantu dalam mempersiapkan kurikulum dan bahan belajar, karena adanya modul yang diberikan oleh Kemendikbud, Guru bisa merdeka mengajar, kurikulum darurat yang dikeluarkan Kemendikbud membuat guru menjadi fleksibel dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kondisi murid-muridnya. Guru keluar dari zona nyaman, berani belajar dan mencoba hal-hal baru, seperti belajar online ini. Guru menjadi melek teknologi, teknologi informasi dan komunikasi membantu guru menjalankan proses belajar online. Teknologi membuat tugas guru lebih ringan, misalnya dalam membuat media belajar bisa satu untuk semua, diskusi pembelajaran, bermain kuis, sampai evaluasi. Dimana ini menjadi lebih mudah dan cepat dibandingkan dikerjakan secara manual. Jika secara manual guru harus membuat beberapa media pembelajaran karena digunakan tiap tiap kelas yang diajarkan. Jika system daring hanya menggunakan 1 media pembelajaran saja.

Dari segi Siswa, siswa tidak dibebani menuntaskan semua capaian kurikulum, siswa bisa fokus pada pembelajaran yang esensial dan kontekstual. Materi belajar bisa diulang berkali-kali, bisa dilakukan kapan saja sesuai dengan ketersediaan waktu untuk belajar. Waktu belajar bisa lebih singkat, sehingga Siswa punya waktu melakukan hobinya di rumah. Siswa melakukan pembelajaran atau membaca materi sambil melakukan kegiatan santai. Seperti sambil

mendengarkan musik, tiduran, memakan cemilan, dan sebagainya. Belajar sembari melakukan kegiatan yang santai seperti di atas akan membuat kita rileks dalam belajar, mengurangi kejenuhan ketika belajar. Siswa menjadi lebih melek teknologi karena dengan system ini siswa dituntut untuk tidak gaptek, mencari informasi dan sumber sumber lewat internet untuk menunjang sistem pembelajaran.

Dari segi orang tua, orang tua bisa mendampingi perkembangan anak-anak saat belajar. Dengan sistem belajar daring ini, orang tua dituntut untuk mendampingi anak dalam belajar. Belajar daring secara tidak langsung membuat kedekatan antara orang tua dan anak semakin intens sehingga dengan hal ini orang tua dapat mengetahui secara langsung bagaimana kepribadian anaknya. Komunikasi orang tua dan anak akan lebih terjalin. Orang tua akan lebih memahami kondisi anak-anak selama 24 jam. Baik untuk wawasan teknologi para orang tua yang sebelumnya masih belum melek teknologi. Hubungan orang tua dan guru akan lebih baik karena sering berkomunikasi secara intens saat proses belajar daring ini. Terjalani kerjasama yang baik antara orang tua dan guru dalam proses pendidikan anak-anak.

Hal ini juga yang membuat tidak sedikit orangtua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Banyak dari orangtua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orangtua juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orangtua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Dalam hal ini, mendampingi anak belajar dari rumah menjadi tantangan tersendiri. Di sisi lain, banyak orangtua yang menilai bahwa melalui pembelajaran di rumah dapat mempererat hubungan dengan anak. Orangtua merasa melalui pembelajaran di rumah dapat melihat



perkembangan anak dalam belajar. Terlihat dalam hal ini bahwa orangtua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah.

Dalam kegiatan kkn dr ini saya mengadakan program bimbingan belajar, adanya program bimbingan belajar ini karena ada beberapa anak yang mengeluh tidak bisa belajar dengan baik karena orang tuanya bekerja, sehingga tidak bisa mengerjakan tugas dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. bimbingan belajar ini saya lakukan di dusun kemandungan, Desa babalan kidul, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Bimbingan belajar ada 2 yaitu bimbingan belajar mengaji dan pelajaran umum. Sasarannya adalah siswa SD sampai SMP sederajat. Untuk bimbingan belajar pelajaran umum tingkat sekolah dasar dilakukan pada hari kamis, jam 09.00 dan 19.30. untuk tingkat sekolah menengah pertama pada hari selasa jam 09.00 dan 19.30. Sedangkan bimbingan belajar mengaji dilakukan pada hari rabu jam 19.30 anak anak dilingkungan tersebut sangat antusias dalam mengikuti program bimbingan belajar yang saya adakan.

Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar ini adalah siswa tingkat sd dan smp. Bimbingan belajar untuk umum yang diutamakan Ketika anak mendapat tugas dari guru, kemudian diselesaikan bersama-sama. Bagi anak anak yang tidak memiliki tugas, maka membahas materi yang akan dibahas besoknya ketika belajar daring, waktu yang digunakan untuk bimbingan belajar sekitar 1,5 jam bisa lebih menyesuaikan materi yang dibahas. Bimbingan belajar umum lebih menekankan pada materi pelajaran matematika, bahasa inggris, dan agama. Sistem pembelajarannya yaitu dengan belajar sambil bermain untuk anak tingkat sekolah dasar. Misalnya berhitung dengan menggunakan jarimatika, mengenal bangun ruang seperti kubus, balok, dengan

menggunakan benda-benda disekitar. Dan untuk Bahasa Inggris dengan mengucapkan kata kata sederhana yang biasa digunakan atau ditemui dalam kalimat Bahasa Inggris. Sedangkan untuk kegiatan bimbingan belajar mengaji, anak-anak belajar tentang iqra, tajwid, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini, para orang tua sangat senang dan antusias dalam mendukung program bimbingan belajar ini, karena mereka tidak khawatir anaknya bermain sepanjang hari akibat tidak bersekolah. Anak-anak antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini, karena menurut mereka bisa meringankan tugas mengerjakan karena dikerjakan secara bersama-sama dan dapat memahami materi dengan baik. Program bimbingan belajar di rumah terdampak Covid-19 di Dusun Kemandungan ini berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan awal, yaitu mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring dan solusi untuk memecahkan kendala tersebut. Program bimbingan belajar di rumah terdampak Covid-19 di Dusun Kemandungan ini disambut dengan baik terutama oleh siswa dan orang tua siswa. Menurut mereka, program ini sangat membantu baik bagi siswa maupun orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Program ini mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar di masa pandemi dan meringankan beban orang tua siswa dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bahkan, para siswa dan orang tua siswa meminta program bimbingan belajar terus dilaksanakan selama masa pandemi agar proses belajar siswa tetap terarah dan hasil belajar pun juga maksimal.

2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Meningkatkan kreativitas merupakan bagian

program untuk anak-anak yang berbakat. Dalam kehidupan kreativitas merupakan hal yang sangat penting. Kreativitas bukan sekedar keberuntungan tetapi, merupakan kerja keras yang tanpa disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah pengganggu untuk keberhasilan.

Peran guru dan orang tua memang mendasar dalam mendukung proses anak belajar di rumah. Keduanya mesti membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak. Kreativitas guru dalam menghadirkan pembelajaran daring yang menarik dan menyenangkan akan sangat menentukan besarnya atensi siswa terhadap kegiatan belajar daring tersebut. Sedangkan pendampingan dan keaktifan orang tua dalam menemani anak akan menentukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah kan bermanfaat dan bermakna. Kebebasan anak untuk mengembangkan minatnya akan mampu mentiptakan suasana belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*). Selama masa pembelajaran dari rumah, anak tidak mesti selalu dibebani dengan kegiatan intrakurikuler, Hal ini berarti pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran atau pengalaman belajar yang membuat peserta didik merasakan kenikmatan dalam skenario belajar atau proses pembelajaran.

Kegiatan Belajar di rumah merupakan hal yang baru bagi anak-anak, karena biasanya mereka mengikuti pelajaran di kelas bersama teman-teman, kali ini mereka harus belajar sendirian di rumah bersama orang tua, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, orang tua harus mempunyai strategi atau cara agar anaknya tidak mudah bosan. Ketika sedang mengikuti kegiatan belajar di rumah, misalnya memfasilitasi kebutuhan anak, memotivasi agar anak tidak jenuh. Kreativitas anak-anak Ketika di rumah bisa dikembangkan dengan cara belajar sambil bermain, seperti berhitung dengan menggunakan alat-alat di sekitar yang ada

dirumah. Karena peran dapat meningkatkan kreativitas anaknya, selain kreativitas anak orang tua, dapat membimbing anaknya dengan menemukan hal-hal baru agar anak dapat bermain dan berkreativitas di dalam rumah dengan suasana tidak membosankan dengan begitu anak tersebut dapat menahan diri agar tidak bermain keluar rumah untuk mencegah penyebaran virus covid 19.

Di masa seperti ini tidak hanya orang tua yang harus dituntut berfikir kreatif, gurupun sama harus bisa memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana agar siswa tidak bosan selama mengikuti pelajaran daring dengan kondisi seperti sekarang ini, bagaimana guru mampu mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini, guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswanya agar siswanya bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru harus berkreasi dan kreatif dalam memberikan materi dan model pembelajaran yang sesuai agar mudah dipahami oleh siswa. Bagi seorang pendidik tentunya harus meningkatkan kreativitas siswa, contohnya yaitu dengan memberikan tugas seperti membuat origami, menggambar, dan kreativitas lainnya

Empat hal yang dapat diperhitungkan dalam pengembangan kreativitas, diantaranya yaitu:

1. Memberikan rangsangan mental, baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis (*Psychological Atmosphere*).
2. Menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegangnya, didengarnya, dan di mainkannya untuk pengembangan kreativitasnya. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak

kiri dan otak kanan.

3. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif dan mampu memberikan simultan yang tepat pada anak.
4. Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.

Kegiatan program bimbingan belajar yang saya adakan, selain belajar bersama, ada kelas dimana untuk melatih kreativitas anak-anak, seperti bermain permainan sederhana, membuat alat peraga, menggambar, kaligrafi. Dalam kegiatan tersebut kreativitas anak sangat dibutuhkan, misalnya pada kelas menggambar anak dituntun untuk menggambar dan mewarnai sesuka hati, jadi anak bebas berkreasi. Hanya diarahkan untuk menggambar yang baik dan mewarnai tidak melewati garis gambar. Menghitung dengan menggunakan korek api, membuat rumah-rumahan dengan stick es krim, membuat domino, bermain engklek. Kegiatan ini dilakukan untuk memacu kreativitas anak di masa pandemi seperti sekarang ini, agar anak tidak bosan karena tidak bisa bermain dengan leluasa, sehingga tidak bisa mengeksplor bakatnya.

3. Kualitas

Kualitas adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk di dalamnya ada pembelajaran yang berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Kualitas ialah bagian penting dari seluruh agenda dalam organisasi dan meningkatkan kualitas mungkin adalah tugas yang paling penting yang dihadapi institusi manapun. Namun, meskipun penting, banyak terjadi perbedaan pendapat tentang konsep dari kualitas yang baik. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus akan menjadi perbincangan dalam pengelolaan/manajemen



pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan secara terus menerus dan berkelanjutan agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai.

Kualitas Pendidikan adalah gambaran kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu. Akibat pandemi ini kualitas Pendidikan di seluruh negeri menurun, karena mau tidak mau harus menerapkan sistem belajar yang jarang bahkan belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu sistem pembelajaran daring. Pendidikan adalah gerbang menuju perubahan karena pendidikanlah yang mampu merubah setiap individu menjadi lebih baik dan individu-individu itu mampu merubah instiusi mereka masing-masing dan pada akhirnya mereka mampu merubah negara mereka sebagai hierarki intitusi tertinggi sebuah bangsa. Seperti halnya negara kita yang mempunyai tujuan pendidikan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia.

Kualitas seseorang bisa dilihat dan dinilai dari pendidikan yang dia dapat, walaupun ada sebagian kecil invidu yang mempunyai kualitas pribadi yang tinggi tanpa melalui proses pendidikan tapi prosentasenya tentu kecil sekali dan prosentase yang sangat kecil itu kita abaikan saja kita anggap itu tidak ada. Dalam proses menghasilkan untuk menghasilkan kualitas pribadi yang diharapkan ini, tentu diperlukan usaha yang tidak mudah dan pengorbanan yang tidak murah. Disinilah intitusi yang menaungi harus mampu menjadi penopang dan penyemangat untuk memacu peningkatan kualitas pribadi para pegawainya baik tenaga Pendidikan. Selama pembelajaran daring dilakukan banyak masalah yang didapatkan oleh guru dan siswa. Tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat yang memenuhi syarat kelayakan bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran daring. fasilitas internet yang menjamin keterhubungan pun belum merata keberadaanya diseluruh

pelosok. Untuk menjaga kualitas Pendidikan selama masa pandemi, diperlukan penyesuaian dari berbagai macam aspek standar proses pendidikan.

Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 berjalan kurang efektif dan sering menimbulkan kesenjangan pada daerah-daerah yang tertinggal seperti daerah yang tidak terjangkau jaringan internet bahkan jaringan listrik (Makarim, 2020). Selain itu, banyak kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran daring berlangsung baik dari masalah teknis maupun proses pembelajaran itu sendiri, antara lain mahalnnya harga kuota internet, akses sinyal yang tidak lancar, kurangnya pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi belajar daring, hingga kurangnya partisipasi siswa saat pembelajaran daring berlangsung sehingga pembelajaran tidak optimal. Hal ini memicu terhadap penurunan kualitas Pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang rendah tentu adanya suatu pergerakan dan perubahan dalam pendidikan baik itu dari tenaga pendidik, peserta didik, cara mendidik dan standarisasi dalam pendidikan. Karena di era globalisasi ini menuntut perubahan pendidikan nasional yang lebih baik serta mampu bersaing dalam segala bidang. Tapi pada kenyataannya timbul masalah dari tenaga pendidik itu sendiri dimana sekarang banyaknya tenaga pendidik yang kurang profesional dan rendahnya kualitas guru sehingga terjadinya kesenjangan dalam pendidikan yang menyebabkan kurangnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi kinerja guru semakin tinggi prestasi belajar siswa. Bimbingan belajar menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip Indrawan (2013:6) mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah “proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam upaya

meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas, Usaha ini dilakukan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai Pendidikan dengan perguruan tinggi. Undang - undang No. 20 tahun 2003 Sistem Nasional menyatakan bahwa “tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa , membentuk sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berakhlak dan berbudi pekerti luhur, serta berwawasan luas, dan menguasai teknologi.” (N.S. Andayani et al, 2014. Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu (Depdiknas, 2002, p. 603). Menurut Hanafiah dan Suhana (2009, p. 83), Kualitas dalam konteks pendidikan adalah mengacu pada prestasi yang dicapai oleh anak didik atau sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, (misalnya : Ulangan Umum, UAS, EBTA dan UNAS). Dapat pula prestasi dibidang lain, seperti prestasi disuatu cabang olahraga.

Masyarakat Dusun Kemandungan pada umumnya bermata pencarian sebagai petani, pedagang, dan penjahit. Dusun Kemandungan dapat dikatakan bahwa bukanlah daerah yang tertinggal. Akses transportasi yang lancar dan letak yang strategis membuat desa ini bukan termasuk desa tertinggal lagi. Tetapi, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kualitas pendidikan yang harus didapat oleh anak-anak usia sekolah masih sangat kurang. Hal tersebut disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap jam belajar anak-anak mereka, ada pula orang tua yang merantau ke luar kota dan menitipkan anak mereka kepada saudaranya, sehingga si anak kurang mendapatkan perhatian khusus mengenai waktu belajar mereka. Masyarakat di desa tersebut menganggap pendidikan dibangku sekolah saja sudah cukup, dan orang tua kadang

tidak punya waktu untuk menemani anak-anak mereka belajar dirumah. Selain itu, di daerah Dusun Kemandungan juga masih jarang ditemui tempat les atau bimbingan untuk anak-anak usia sekolah. Belum ada pihak yang memanfaatkan waktu bermain anak untuk dijadikan waktu belajar yang menyenangkan untuk anak-anak. Mayoritas anak-anak di Dusun Kemandungan sepulang sekolah dan sampai dirumah lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain bersama teman-temannya. Diadakannya kegiatan bimbingan belajar. Hal ini sedikit membantu para siswa yang kesulitan dalam belajar daring. Dan membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di dusun kemandungan.

KESIMPULAN

Pandemi covid 19 semakin luas di Indonesia Melihat kondisi saat ini penyebaran virus corona hampir menyerang ke seluruh wilayah di Indonesia. Pemerintah memberikan anjuran semua kegiatan atau aktivitas dialihkan di Rumah seperti sekolah, kerja, dan ibadah di Rumahkan. Selain itu juga disarankan agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Anjuran pemerintah tersebut merupakan salah satu bentuk keputusan rantai penyebaran virus corona.

Program belajar dari rumah dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Adanya kebijakan tersebut membuat orangtua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003). guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswanya agar siswanya bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru harus berkreasi dan kreatif dalam memberikan materi dan model pembelajaran yang sesuai agar mudah dipahami oleh siswa. orang tua yang

mengeluh kesulitan untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. meningkatkan kreativitas merupakan bagian program untuk anak-anak yang berbakat

Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 berjalan kurang efektif dan sering menimbulkan kesenjangan pada daerah-daerah yang tertinggal seperti daerah yang tidak terjangkau jaringan internet bahkan jaringan listrik (Makarim, 2020). Selain itu, banyak kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran daring berlangsung baik dari masalah teknis maupun proses pembelajaran itu sendiri, antara lain mahalnnya harga kuota internet, akses sinyal yang tidak lancar, kurangnya pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi belajar daring.

REFERENSI

Cut Rita, Azzahra (2020). *Guru dan Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi Covid-19*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Gusty Sri, Dkk. (2020). *Belajar Mandiri : Pembelajaran Daring di Tengah pandemic Covid-19*. Yogyakarta : Yayasan Kita Menulis.

Pusat Data dan Analisis Tempo. 2020. *Bimbingan Belajar, Antara Menulis Belajar di Kelas Sampai Online*. Jakarta :Tempo Publishing.

Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). *"Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran"*.



Jurnal Sosial & Budaya Syar-i.Vol.7 No.5. hal. 398.

Aji, Wahyu & Fatma Dewi. (2020). *“DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR”*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1, hal. 56-57.

Dewi Susanti Vera, Maharani Swasti. (2016). *“MEMBANGUN “DESA CERMAT” MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA”* IKIP PGRI Madiun JURNAL TERAPAN ABDIMAS Vol. 1 No. 1 Januari 2016.

Handayani, Tri, Haryani Nur Khasanah, & Rolisda Yosintha. (2020) *“PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID19”*. ABDIPRAJA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. Volume 1 No. 1.

Yuliana, Dwi. (2019). *“Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan”* MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 Nomor 2 e-ISSN: 2614-6673 dan p-ISSN: 2615-527.